

Bhakti Sosial Penyaluran Benih Cabai Merah sebagai Upaya Mendorong Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Desa Mekarwangi

Asep Mu'mar Fauzi

STIT NU Alfarabi Pangandaran

Corresponding Author e-mail: asep.mumarp@gmail.com

Dasep Supriatna Ubaedilah

STIT NU Alfarabi Pangandaran

e-mail: dasp.supriatna@gmail.com

Ahmad Basuni

STIT NU Alfarabi Pangandaran

e-mail: ahmadbasuni530@gmail.com

De Samsul Maarif

STIT NU Alfarabi Pangandaran,

e-mail: dsyamsul2000@gmail.com

Anwar Hidayat

STIT NU Alfarabi Pangandaran

e-mail: anwarhdyt08@gmail.com

Fitri Handayani

STIT NU Alfarabi Pangandaran

e-mail: fitrihandayani147@gmail.com

ABSTRACT

This activity aims to encourage community members to plant chili plants as an effort to utilize the house yards in RT 03 Dusun Pasir Petey. So far the existing KKN programs have not touched the realm of social service like this. The method of implementing this KKN program begins with location observations, friendly visits to Dusun Pasir Petey Rt 03 by exploring the potential and appropriate programs in Dusun Pasir Petey. The method used in this activity is social service. Social service is carried out by door to door socialization to each resident's house. During the socialization, the KKN team also gave chili seeds to residents. The Team also provided planting media that had been processed by the Team together with local residents. This activity succeeded in producing plant seeds as a form of planting chili seeds as many as 300 plant seeds and their planting media and were handed over free of charge to the residents of Rt 03 Dusun Pasir Petey. This activity received a very good response as evidenced by the enthusiasm of village officials and also the community in the process from the beginning to the end of the red chili planting program in the yards carried out by the KKN 09 group.

Keywords: home yard utilization, red chili

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong warga masyarakat untuk menanam tanaman cabai sebagai upaya pemanfaatan pekarangan rumah yang ada di RT 03 Dusun Pasir Petey. Sejauh ini program KKN yang ada belum menyentuh ranah bhakti sosial seperti ini. Metode pelaksanaan program KKN ini diawali dengan observasi lokasi, silaturahmi ke Dusun pasir petey Rt 03 dengan menggali potensi dan program yang sesuai di Dusun Pasir Petey. Metode yang digunakan di dalam kegiatan ini adalah bakti sosial. Bakti sosial dilakukan dengan cara sosialisasi *door to door* ke rumah masing-masing warga. Pada saat sosialisasi, tim KKN juga memberikan bibit cabe kepada warga. Tim juga memberikan media tanam yang sudah diolah oleh Tim bersama warga setempat. Kegiatan ini berhasil membuat bibit tanaman sebagai bentuk penanaman benih cabai sebanyak 300 bibit tanaman beserta media tanamnya dan diserahkan secara gratis kepada warga Rt 03 Dusun pasir Petey. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik terbukti dengan antusiasme perangkat desa dan juga masyarakat dalam proses awal hingga akhir program penanaman cabai merah di pekarangan rumah yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 09.

Kata Kunci: Pemanfaatan Pekarangan Rumah, Cabai Merah

PENDAHULUAN

Dusun Pasirpetey merupakan salah satu dusun di Desa Mekarwangi Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Daerah ini sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, Sebagian besar warga Dusun Pasirpetey mempunyai pekarangan rumah yang relatif luas, akan tetapi pekarangan tersebut kurang dimanfaatkan dengan baik. Melihat kondisi tersebut lebih baik pekarangan rumah dapat dimanfaatkan menjadi sumber penghasilan tambahan keluarga. Lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya berbagai jenis tanaman, termasuk budidaya tanaman buah dan sayuran serta sebagai salah satu bentuk praktek agroforestry (Oktaviani et al., 2020). Salah satu pemanfaatan pekarangan rumah yang mudah dilakukan adalah dengan ditanami oleh cabai.

Penanaman tanaman cabai sebagai upaya pemanfaatan pekarangan rumah yang ada di RT 03 Dusun Pasir Petey dapat menjadi salah satu penyedia bahan dapur agar tidak perlu membeli cabe ke warung. Usaha bercocok tanam di pekarangan apabila dilakukan secara intensif dan optimal sesuai dengan potensi pekarangan, juga akan menghasilkan kontribusi pendapatan bagi keluarga (Solihin, 2018). Oleh karena itu, kami Tim KKN STIT NU Al-Farabi Pangandaran bermaksud untuk memperkenalkan kepada masyarakat dan warga mengenai pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya cabe melalui pemberian bibit cabai merah untuk ditanam sehingga mendapatkan penghasilan dari lahan pekarangan rumah.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong warga masyarakat untuk menanam tanaman cabai sebagai upaya pemanfaatan pekarangan rumah yang ada di RT 03 Dusun Pasir Petey. Sejauh ini program KKN yang ada belum menyentuh ranah bhakti sosial seperti ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada warga untuk memanfaatkan pekarangan

rumah dengan tanaman cabe sebagai salah satu kegiatan yang produktif dan ekonomis dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan program KKN ini diawali dengan observasi lokasi, silaturahmi ke Dusun pasir petey Rt 03 dengan menggali potensi dan program yang sesuai di Dusun Pasir Petey. Pada program pengabdian ini menggunakan tanaman cabai merah, karena jenis tanaman buah ini kerap cocok untuk di pekarangan rumah dan mudah dalam perawatannya. Tanaman cabai merah jadi sangat bagus jika di tanam di halaman rumah. Pada 22 Febuauri tahun 2023 bertempat di Dusun Pasir Petey Desa Mekarwangi mahasiswa KKN STIT NU Al-Farabi Pangandaran Posko Desa Mekarwangi menerapkan program kerja penanaman benih cabai merah.

Metode yang digunakan di dalam kegiatan ini adalah bakti sosial. Bakti sosial dilakukan dengan cara sosialisasi *door to door* ke rumah masing-masing warga. Pada saat sosialisasi, tim KKN juga memberikan bibit cabe kepada warga. Tim juga memberikan media tanam yang sudah diolah oleh Tim bersama warga setempat. Tim mendorong warga untuk memanfaatkan pekarangan rumah dengan cara membudidayakan tanaman cabe yang sudah disiapkan oleh tim KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keuntungan Menanam Cabai di Pekarangan di Sekitar Rumah

Pekarangan adalah sebidang tanah di sekitar rumah yang jelas batas-batasnya dan mudah diusahakan oleh anggota keluarga saat waktu luang (Kusumahwaty, 2018). Pekarangan sering juga disebut sebagai lumbung hidup, warung hidup atau apotik hidup. Dalam kondisi tertentu, pemanfaatan pekarangan dapat berupa budidaya kebun/rawa di sekitar rumah. Kegiatan pemanfaatan pekarangan dapat dilakukan dengan cara menanam berbagai jenis tanaman, ternak dan ikan, sehingga akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beranekaragam secara terus-menerus, guna pemenuhan gizi keluarga (Supriyanta et al., 2022).

Tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran seringkali menjadi tanaman pokok yang ditanam di lahan pekarangan (Yulida, 2013). Tanaman hortikultura termasuk tanaman yang secara tidak langsung memiliki nilai keindahan. Itulah sebabnya, banyak orang yang menanam sayur-sayuran di pekarangan. Pemanfaatan lahan pekarangan dapat dilakukan dengan tiga model penanaman yaitu penanaman secara konvensional, penanaman dengan menggunakan pot, dan penanaman secara vertikultur (Kusmiati & Solikhah, 2015).

Penanaman konvensional adalah penanaman tanaman langsung di tanah dan prinsipnya sama dengan berkebun sayuran dalam arti sebenarnya, tetapi skalanya lebih kecil sesuai dengan lahan yang tersedia. Sementara, penanaman dengan menggunakan pot adalah sebuah alternatif untuk lebih memperbanyak jumlah tanaman dan jenis sayur yang diusahakan dan penanaman secara vertikultur adalah pola bercocok tanam yang menggunakan wadah tanam vertikal untuk mengatasi keterbatasan lahan (Gunawan, 2016).

Dikutip dari matrapendidikan.com, “Menanam tanaman cabai sangat bernilai ekonomis. Bercocok tanam cabai merah dalam pot, atau di lahan pekarangan yang tersedia, akan bernilai ekonomi bagi keluarga. Kebutuhan akan bumbu dapur cabai akan terpenuhi secara swasembada. Ini tentu dapat menghemat pengeluaran keluarga meskipun secara nominal tidak begitu signifikan. Namun demikian, Tidak mustahil hasil panen cabai merah suatu ketika berlebih sehingga dapat pula dipasarkan. Apalagi ketika harga cabai meroket. Hasil panen cabai dapat dijadikan tambahan uang jajan atau tabungan anak.

Menanam tanaman cabai juga dapat menjadi media atau sarana edukasi keluarga. Cabai adalah tumbuhan perdu dengan akar serabut. Hal ini merupakan bahan pelajaran di sekolah bagi anak-anak. Dengan membudidayakan berbagai tanaman, termasuk cabai rawit kecil, akan menjadi wahana praktikum gratis bagi anak sekolah. Teori tentang tumbuhan dapat dipelajari secara langsung melalui taman sekitar rumah. Budidaya berbagai tanaman di rumah akan mendidik anak untuk berpikir dan berbuat yang sederhana namun bermanfaat besar. Anak akan terbiasa berpikir logis namun bersifat dapat menyaksikan hal yang empiris.

Menanam tanaman cabe juga dapat menjadi cara untuk menjaga kesehatan anggota keluarga. Cabai merah kecil memang pedas. Namun, cabai ternyata banyak manfaatnya bagi kesehatan. Cabai merah dapat mencegah berbagai kemungkinan penyakit seperti mengurangi kadar kolesterol, menjauhkan kemungkinan terkena *stroke*, mencegah terjadinya penyakit kanker, dan berbagai penyakit lainnya.” (Awak, 2015).

B. Hasil Kegiatan

Pada umumnya jenis tanaman cabai merah guna mempertahankan kemandirian masyarakat harus maksimal dalam memberdayakan kebutuhan cabai merah melalui hal apapun itu. Kemandirian cabai merah dapat dicirikan melalui tercukupinya kebutuhan. Program Kuliah ketrjanya ini (KNN) merupakan program yang dibangun oleh Tubuh Ketahanan Masyarakat (Dusun Pasir Petey Rt 03) untuk meminimalisir kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan lahan seadanya atau lahan kosong dapat diolah menjadi sumber yang bermanfaat. Sejumlah 300 bibit cabai, dibagikan kepada seluruh rumah yang ada di Rt 03 pasir petey. dengan adanya program tanaman cabai merah ini ini diharapkan untuk kedepannya masyarakat dan warga akan melanjutkan pemberdayaan rumah tangga dan masyarakat dalam penyediaan sumber kebutuhan melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan lahan sekitar tempat tinggal.



Gambar 1. Penanaman sebagian bibit cabai di lahan warga

Penyebaran tanaman ditempatkan di depan rumah masing - masing warga. Bibit yang digunakan sebagai calon tanaman adalah cabai merah (Dewata), dengan menggunakan media tanam tanah bertekstur liat yang mana diambil dari bekas pembuangan kotoran domba dengan harapan tanah tersebut mengandung unsur hara yang cukup untuk masa pertumbuhan dan perkembangan tanaman, selain itu pemberian kompos, kandungan organik pada kompos dapat menjaga kualitas air dan tanah, kompos akan memberikan kandungan organik pada struktur tanah dan mempertahankan kandungan air dalam tanah, sehingga tanaman tidak perlu terlalu sering disiram, sudah terdekomposisi bersama media tanam terutama untuk pot atau polybag bertujuan agar tanah memiliki sifat gembur dan poros dan akar tanaman bisa sangat banyak dan merambat ke berbagai arah.

Pengaplikasian penanaman pekarangan rumah yang ada di seluruh rumah di RT 03 Pasir Petey mendapatkan respon yang sangat baik terbukti dengan antusiasme perangkat desa dan juga masyarakat dalam proses awal hingga akhir program penanaman cabai merah di prkarangan rumah yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 09. Proses awal yang KKN 9 lakukan yakni menyampaikan tujuan dan maksud program kerja penanaman cabai merah kepada perangkat dusun yang diwakili kepala dusun pasir petey dan beliau pun menyambut dengan baik program tersebut, terbukti dengan beliau memberikan saran dan masukan untuk mahasiswa knk posko 9. Kemudian tahap selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pak RT 03 pasir petey perihal tempat yang akan digunakan untuk pengolahan media tanam. Selanjutnya KKN membeli bibit yang akan diberikan kepada warga sekitar.



Gambar 2. Bibit yang disiapkan oleh Tim KKN

Bibit yang digunakan adalah 300 bibit cabai merah, setelah bibit tersedia mahasiswa KKN posko 09 mengambil media tanam yang diberikan dari masyarakat untuk membantu keberhasilan program penanamana cabai merah berupa tanah, sekam, dan kompos dengan dibantu Rt setempat beserta dengan proses pengolahan media tanam. Tahap terakhir adalah melakukan penanaman bibit dan menyebarkan bibit yang sudah ditanam didalam polybag kepada warga Dusun pasir petey Rt 03.



Gambar 3. Penyerahan bibit kepada salah satu warga

PENUTUP

Pemanfaatan lahan kosong atau pekarangan rumah warga dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan penanaman benih cabai merah program KKN yang dijalankan di Rt 03 pasir petey Dusun pasir petey Desa Mekarwangi Kecamatan Langkaplancar. Kegiatan ini berhasil membuat bibit tanaman sebagai bentuk penanaman benih cabai sebanyak

300 bibit tanaman beserta media tanamnya dan diserahkan secara gratis kepada warga Rt 03 Dusun pasir Petey. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik terbukti dengan antusiasme perangkat desa dan juga masyarakat dalam proses awal hingga akhir program penanaman cabai merah di pekarangan rumah yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 09.

DAFTAR PUSTAKA

- Awak, U. (2015, March). Manfaat Bertanam Cabai Rawit Bagi Keluarga. *Matra Pendidikan*. <https://www.matrapendidikan.com/2015/03/manfaat-bertanam-cabai-rawit.html>
- Gunawan, G. (2016). USAHATANI LAHAN PEKARANGAN UNTUK MENUNJANG EKONOMI RUMAH TANGGA MASYARAKAT DI KAWASAN PENYANGGA TNUK. *UNES Journal of Scientech Research*, 1(1), Article 1.
- Kusmiati, A., & Solikhah, U. (2015). PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK VERTIKULTUR. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss2.art4>
- Kusumahwaty, R. H. (2018, January 25). *OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN*. <https://sukabumikab.go.id/web/b/1336.asp>
- Oktaviani, A. D., Ulayyah, N. N. P., Yuliani, T. S., Rahayu, M. S., Lubis, I., & Nurul, F. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(4), Article 4.
- Solihin, E. (2018). PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK BUDIDAYA SAYURAN SEBAGAI PENYEDIA GIZI SEHAT KELUARGA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), Article 8.
- Supriyanta, B., Puspitaningrum, D. A., Heriyanto, H., & Rosyid, A. H. A. (2022). PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYA HORTIKULTURA DAN BIOFARMAKA MELALUI MODEL SMART FARMING PADA KELOMPOK TANI "BERKAH MBAON." *Prosiding Seminar Nasional LPPM*, 0, Article 0. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/prosidingLPPM/article/view/8223>
- Yulida, R. (2013). KONTRIBUSI USAHATANI LAHAN PEKARANGAN TERHADAP EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DI KECAMATAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN. *Indonesian Journal of Agricultural Economics*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31258/ijae.3.2.135-154>